

ABSTRAK

Ahmad Kabirullah. "Strategi Pengembangan Usaha Krimpying (Studi Kasus di Industri Rumah Tangga Krimpying Matsar Desa Horgorojo Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo)". Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui faktor internal kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan usaha, 2) mengetahui faktor eksternal peluang dan ancaman dalam pengembangan usaha, 3) mengetahui alternatif strategi pengembangan usaha, 4) mengetahui prioritas strategi pengembangan usaha. Metode dasar penelitian ini adalah metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Pengambilan sampel penelitian secara *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah Industri Rumah Tangga Krimpying Matsar sampel yang diambil 2 informan kunci dan 3 informan biasa.

Hasil penelitian menunjukkan faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Faktor kekuatan meliputi: 1) memiliki alat produksi sendiri, 2) pemilik usaha berpengalaman, 3) menggunakan resep turun-temurun, 4) tenaga kerja loyal dan terampil, 5) bahan baku singkong mudah diperoleh. Faktor kelemahan meliputi: 1) keterbatasan modal, 2) peralatan produksi sederhana, 3) jangkauan pemasaran terbatas, 4) kurangnya inovasi produk, 5) promosi media sosial terbatas. Faktor eksternal peluang dan ancaman. Faktor peluang meliputi: 1) permintaan camilan meningkat, 2) kemajuan teknologi mesin produksi, 3) menambah mitra penjualan, 4) cita rasa khas diminati konsumen, 5) pemasaran lewat media sosial. Faktor ancaman meliputi: 1) keterbatasan pasar, 2) kenaikan harga bahan baku, 3) persaingan pasar ketat, 4) banyaknya pilihan camilan lain, 5) perubahan selera konsumen. Perumusan prioritas strategi yang bisa diterapkan di Industri Rumah Tangga Krimpying Matsar yaitu: 1) memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran, 2) meningkatkan inovasi untuk menjangkau pasar yang lebih luas, 3) meningkatkan produksi krimpying melalui bahan baku singkong yang mudah didapat, 4) meningkatkan kualitas produk krimpying untuk mempertahankan kepercayaan konsumen.

Katakunci: Krimpying, Strategi SWOT

ABSTRACT

Ahmad Kabirullah. *"Crimpying Business Development Strategy (Case Study of the Matsar Krimpying Home Industry, Horgorojo Village, Bagelen District, Purworejo Regency)."* Thesis. Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Muhammadiyah University of Purworejo 2026.

This research aims to :1) determine the internal factors of strengths and weaknesses in business development, 2) determine the external factors of opportunities and threats in business development, 3) determine alternative business development strategies, 4) determine the priority of business development strategies. The basic method of this research is a qualitative method through a case study approach. The research sample was taken by purposive sampling. The sample of this research is the Matsar Krimpying Home Industry, samples taken from 2 key informants and 3 ordinary informants.

The research results show that internal factors consist of strengths and weaknesses. Strengths include: 1) owning production equipment, 2) having experienced business owners, 3) using traditional recipes, 4) having loyal and skilled workers, and 5) having readily available cassava raw materials. Weaknesses include: 1) limited capital, 2) simple production equipment, 3) limited marketing reach, 4) lack of product innovation, and 5) limited social media promotion. External factors of opportunities and threats. Opportunity factors include: 1) increasing demand for snacks, 2) advances in production machine technology, 3) adding sales partners, 4) distinctive flavors in demand by consumers, 5) marketing via social media. Threat factors include: 1) market limitations, 2) rising raw material prices, 3) tight market competition, 4) many other snack choices, 5) changes in consumer tastes. The formulation of priority strategies that can be applied in the Matsar Krimpying Home Industry are: 1) utilizing social media as a marketing tool, 2) increasing innovation to reach a wider market, 3) increasing krimpying production through easily available cassava raw materials, 4) improving the quality of krimpying products to maintain consumer trust.

Keywords: *Crimpying, SWOT Strategy*

